

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Botanical Garden

Botanical Garden adalah jenis taman yang lebih menekankan pada taman dari pada wahana, seperti bagian atau lansekap yang tematik daripada wahananya. Taman Botani ini diperuntukkan wisatawan/pengunjung yang akan menikmati liburan serta mendapatkan edukasi tentang tumbuhan maupun alam.

Sebagai sarana rekreasi dan edukasi, maka Taman Botani ini meliputi:

- Tempat untuk beristirahat dan santai.
- Tempat untuk bersosialisasi.
- Tempat untuk mengembangkan personality atau menyalurkan bakat.
- Tempat untuk menambah pengetahuan.

2.1.2 Kriteria objek wisata

Objek dan daya Tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu tempat tertentu. Daya Tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya Tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan. Objek dan daya Tarik wisata menurut Yoeti¹ (1997;165) dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Objek wisata alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya Tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Potensi objek wisata alam dibagi menjadi 4 kawasan, yaitu:

- a) Flora dan fauna
- b) Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau.

- c) Gejala alam, misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau.
- d) Budidaya sumberdaya alam seperti: sawah, perkebunan, peternakan dan perikanan.

2. Objek wisata social budaya

Objek wisata social budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek daya Tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.

3. Objek wisata minat khusus

Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus, dengan demikian biasanya wisatawan harus memiliki keahlian.

2.1.3 Klasifikasi Wisata

Berikut ini adalah klasifikasi dasar jenis-jenis Pariwisata:

- a. Pariwisata Etnik (*Ethnic Tourism*), yaitu perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang menarik.
- b. Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*), yaitu perjalanan untuk meresapi atau untuk mengalami gaya hidup yang telah hilang dari ingatan manusia.
- c. Pariwisata Rekreasi (*Recreation Tourism*), yaitu kegiatan pariwisata yang berkisar pada olahraga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak sosial dengan suasana santai.
- d. Pariwisata Alam (*Eco Tourism*), yaitu perjalanan ke suatu tempat yang relatif masih asli atau belum tercemar, dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi, menikmati pemandangan, tumbuhan, dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.
- e. Pariwisata Kota (*City Tourism*), yaitu perjalanan dalam suatu kota untuk menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.

- f. *Resort City*, yaitu kota atau perkampungan yang mempunyai tumpuan kehidupan pada persediaan sarana atau prasarana wisata yaitu penginapan, restoran, olahraga, hiburan dan persediaan tamasya lainnya.
- g. Pariwisata Agro (*Agro Tourism* yang terdiri dari *Rural Tourism* atau *Farm Tourism*) yaitu merupakan perjalanan untuk meresapi dan mempelajari kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan. Jenis wisata ini bertujuan mengajak wisatawan memikirkan alam dan kelestariannya.

Untuk melengkapi eksistensi sebuah objek wisata diperlukan unsur-unsur penunjang keberadaannya. Unsur-unsur yang terlibat dalam industri pariwisata meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Akomodasi; tempat seseorang untuk tinggal sementara.
2. Jasa Boga dan Restoran; industri jasa di bidang penyelenggaraan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
3. Transportasi dan Jasa Angkutan; industri usaha jasa yang bergerak di bidang angkutan darat, laut dan udara.
4. Atraksi Wisata; kegiatan wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan atau pengunjung.
5. Cenderamata (Souvenir); benda yang dijadikan kenang-kenangan untuk dibawa oleh wisatawan pada saat kembali ke tempat asal.
6. Biro Perjalanan; badan usaha pelayanan semua proses perjalanan dari berangkat hingga kembali.

2.2.1 Atraksi Dan Pertunjukan :

S Anton Clave dalam bukunya yang berjudul *The Global Theme Park Industry*² Meskipun taman hiburan berbeda secara konsep, sebagian besar memiliki daya tarik yang sama yang dapat ditemukan di taman hiburan dan bahkan pameran. Perbedaannya dapat ditemukan, dalam hal apapun, dalam penggunaan tema sebagai strategi untuk mengintegrasikan daya tarik ke

dalam taman. Di sisi lain, sebagian besar taman cenderung memberikan penekanan pada emosi dan kesan fisik sebagai elemen dasar dari berbagai atraksi mereka.

Jenis daya tarik utama yang dapat ditemukan di taman hiburan hari ini adalah sebagai berikut:

a) Roller coaster

Faktanya, dunia roller coaster adalah dunia yang lengkap. Terdapat jenis roller coaster tertentu, seperti hypercoaster (ketinggian luar biasa dan kecepatan sangat tinggi), coaster terbang (yang dapat membawa penumpang secara horizontal di bawah atau di atas rel), coaster terbalik (beredar di bawah rel dengan kaki penumpang digantung) atau coaster vertikal (dengan tanda, jatuh hampir 90 °).

b) Wahana gelap

Umumnya mereka diatur dalam ruang dengan sedikit cahaya dan dipentaskan dengan hati-hati. Mereka biasanya menyertakan kehadiran beberapa animatronik (robot ditandai sebagai karakter yang dapat dikenali tergantung pada tema atraksi). Di tempat-tempat wisata ini, pengunjung dikelilingi oleh situasi fiktif di mana mereka berpartisipasi aktif.

c) Wahana datar

Saat ini, objek wisata ini dikombinasikan dengan lanskap dan terowongan gelap, tempat kejutan mekanis dan elektrik sering terjadi. Di antara klasik adalah ayunan lingkaran. Yang pertama dari era modern dipasang di Elitch's Gardens pada tahun 1904. Sekarang, contoh khas dari tipe tarik-menarik ini adalah komidi putar, yang pendahulunya terletak pada struktur rotasi tempat para pesertanya berkuda dalam goncangan.

d) Tempat wisata air

Meskipun hanya wisata air, atraksi air ini telah berkembang. Jenis dasar atraksi ini adalah arung jeram, flume dan splash rides.

Sebagian besar taman hiburan cenderung memiliki wahana ini meskipun dengan variasi yang berbeda. Biasanya, pemasangan objek wisata semacam ini membutuhkan banyak ruang yang tersedia.

e) Tempat wisata pendidikan

jenis daya tarik ini pada akhirnya menjadi bagian penting dari setiap kapasitas taman untuk menjadi daya tarik pengunjung. Demikian pula, taman-taman seperti SeaWorld dan Busch Gardens di Tampa, dengan konten naturalistik dan isu lingkungan. menggabungkan antara paviliun dengan pendidikan dan bahkan menghubungkan hiburan dengan kegiatan penelitian

2.1.4 Fasilitas Taman Rekreasi

Peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2018 tentang petunjuk operasional pengelolaan dana alokasi khusus fisik bidang pariwisata³, pembangunan Fasilitas Pariwisata yang diharapkan dapat menciptakan kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata. Adapun menu Pembangunan Fasilitas Pariwisata dimaksud antara lain meliputi Pengembangan Daya Tarik, pelayanan keselamatan, keamanan, keteraturan, kenyamanan, kemudahan dan kesetaraan:

Pengembangan Daya Tarik Wisata sebagai upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata, mencakup:

- 1).Pembangunan pusat informasi wisata/TIC (Tourism Information Center) dan perlengkapannya;
- 2). Pembuatan ruang ganti dan/atau toilet;
- 3). Pembuatan pergola;
- 4). Pembuatan gazebo;
- 5). Pemasangan lampu taman;
- 6). Pembuatan pagar pembatas;
- 7). Pembangunan panggung kesenian/pertunjukan;

- 8). Pembangunan kios cenderamata;
 - 9). Pembangunan plaza / pusat jajanan kuliner;
 - 10). Pembangunan tempat ibadah;
 - 11). Pembangunan menara pandang (viewing deck);
 - 12). Pembangunan gapura identitas;
 - 13). Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian)/jalan setapak/jalan dalam kawasan, boardwalk, dan tempat parkir; dan
 - 14). Pembuatan rambu-rambu petunjuk arah.
- a. Pelayanan keselamatan, meliputi:
 - 1) Lajur pejalan kaki
 - 2) Fasilitas keselamatan jalan
 - 3) Jalur evakuasi
 - 4) Alat pemadam kebakaran
 - 5) POS, fasilitas dan petugas kesehatan
 - 6) Informasi fasilitas keselamatan dan Kesehatan
 - b. Pelayanan keamanan, meliputi:
 - 1) Fasilitas keamanan
 - 2) Media pengaduan gangguan keamanan
 - 3) Petugas keamanan
 - 4) R. keamanan
 - c. Pelayanan kehandalan/keteraturan, meliputi:
 - 1) Loket penjualan tiket
 - 2) Gate (gerbang)
 - 3) Space Penerima
 - 4) Plaza
 - 5) Kantor penyelenggara tempat wisata, ruang kendali dan manajemen sistem informasi wisata
 - 6) Petugas operasional tempat wisata
 - 7) R. penyewaan alat
 - d. Pelayanan kenyamanan, meliputi:

- 1) Ruang tunggu
 - 2) Parkir
 - 3) Toilet
 - 4) Fasilitas peribadatan/mushola
 - 5) Ruang terbuka hijau
 - 6) Food court
 - 7) Fasilitas dan petugas kebersihan
 - 8) Tempat istirahat awak kendaraan
 - 9) Area merokok (smoking area)
 - 10) Drainase
 - 11) Area yang tersedia jaringan internet (hotspot area)
 - 12) Gazebo/pendopo
- e. Pelayanan kemudahan/kejangkauan, meliputi:
- 1) Informasi playanan
 - 2) Tempat penitipan barang
 - 3) Fasilitas pengisian baterai (charger corner)
 - 4) Tempat naik turun penumpang
 - 5) Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi
- f. Pelayanan kesetaraan, meliputi :
- 1) Fasilitas penyandang cacat (difiable)
 - 2) Ruang ibu menyusui
- g. Ruang Maintenance, electrical, service
- 1) R. utiliitas
 - 2) R. tukang
 - 3) R. peralatan
 - 4) R. panel
 - 5) R. genset
 - 6) R. Gudang bahan bakar
- h. Utilitas

- 1) Bak penampung air kotor
- 2) Bak filtrasi
- 3) Bak penampung air bersih

Fasilitas pada tempat wisata dibagi menjadi dua bagian diantaranya fasilitas Utama dan Pendukung, penjabarannya sebagai berikut:

a). Fasilitas Utama

- 1) Jalur kedatangan Kendaraan Umum;
- 2) Kantor pengelola
- 3) Loket penjualan karcis;
- 4) Tempat tunggu penumpang dan pengantar;
- 5) Jalur pemberangkatan kendaraan umum;
- 6) Rambu-rambu dan papan informasi;
- 7) Pelataran parkir kendaraan pengantar dan taksi.
- 8) Taman

b). Fasilitas Pendukung

- 1) Ruang informasi dan pengaduan;
- 2) Mushola;
- 3) Ruang pengobatan;
- 4) Kamar kecil / toilet;
- 5) Kios atau kantin

2.1.5 **Klasifikasi Jenis Kegiatan Pada Taman Rekreasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan⁴ jenis rekreasi dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1). Rekreasi aktif adalah bentuk pengisian waktu senggang yang didominasi kegiatan fisik dan partisipasi langsung dalam kegiatan tersebut, seperti olah raga dan bentuk-bentuk permainan lain yang banyak memerlukan pergerakan fisik.

- 2). Rekreasi pasif adalah bentuk kegiatan waktu senggang yang lebih kepada hal-hal yang bersifat tenang dan relaksasi untuk stimulasi mental dan emosional, tidak didominasi pergerakan fisik atau partisipasi langsung pada bentuk-bentuk permainan atau olah raga.

Kegiatan utama (Zona Publik)

Kegiatan ini menjalankan fungsi utama dari sebuah Taman Rekreasi melalui sarana edukasi dan rekreasi kepada pengunjung yang disesuaikan dengan tingkatan usia pengunjung dan dibagi berdasarkan zona.

A. KELOMPOK KEGIATAN REKREASI

- 1) Wahana edukasi
 - Taman kaktus
 - Rumah Bibit
 - Tanaman Herbal
- 2) Wahana bermain
 - Family camp
 - Kolam renang (Anak, Remaja dan Dewasa)

B. KELOMPOK KEGIATAN PENERIMA

- 1) Main gate, loket parkir
- 2) Hall
- 3) Loket Tiket
- 4) Gate Masuk
- 5) Ruang Informasi

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung adalah kegiatan yang dapat mendukung dari bangunan Taman Rekreasi tersebut

A. KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG PENGUNJUNG

- 1) Open Stage
- 2) Foodcourt
- 3) Tempat penitipan barang
- 4) Ruang Menyusui
- 5) Mushola
- 6) ATM centre
- 7) Merchandise shop
- 8) Lavatory Pria dan Levatory Wanita

B. KELOMPOK RUANG PENGELOLA

- 1) Ruang direktur
- 2) Ruang Manajer
- 3) Ruang Administrasi
- 4) Ruang Human resources director
- 5) Ruang Head staff
- 6) R.Rapat
- 7) Lounge
- 8) Gudang
- 9) Mushola
- 10) Lavatory pria dan Levatory Wanita

Kegiatan Servis (Zona Service)

Kegiatan ini berhubungan langsung dengan pelayanan bangunan kepada pengunjung.

a) KELOMPOK RUANG KEGIATAN SERVIS

- 1) R. Genset
- 2) R. Pompa
- 3) R. Panel Listrik
- 4) Gudang Perlengkapan
- 5) Gudang Kebersihan

- 6) R. Pengawas
- 7) R. P3K
- 8) R. OB
- 9) R. Karyawan
- 10) R. Pantry

b) KELOMPOK RUANG PARKIR

- 1) Parkir Pengelola, dan karyawan
- 2) Parkir Bus
- 3) Parkir Mobil pengunjung
- 4) Parkir Motor pengunjung
- 5) Drop off

2.1.6 *Klasifikasi Jenis Taman Wisata Berdasarkan sirkulasi*

Klasifikasi jenis taman wisata dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu:

a) *Hub and Spoke*

Pengunjung diarahkan masuk melalui koridor yang menuntun mereka menuju ke hub (utama), kemudian mereka menyebar ke salah satu titik bertema yang ditetapkan dalam bentuk melingkar di sekitar mereka. Pengunjung juga bergerak melingkar menyesuaikan rute mereka di sekitar simpul pada titik yang sama dengan tempat mereka masuk dari titik awal.

b) *Loop*

Loop menghubungkan setiap titik taman bertema. Pada titik central pengunjung memilih apakah akan memulai rencana perjalanan mereka di sekitar lingkaran ke kiri atau ke kanan. Tata letak dalam bentuk loop memastikan bahwa pengunjung akan melewati semua objek wisata. Studi Banding

2.1.7 Syarat – syarat objek wisata

Suatu objek wisata yang dapat menarik perhatian untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, menurut Maryani⁵ (1991:11) syarat-syarat tersebut adalah:

1. *What to see*

Di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah-daerah lain. Dengan kata lain, daerah tersebut harus memiliki daya Tarik khusus dan atraksi budaya dapat menjadikan (*entertainment*) bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, mulai dari kegiatan kesenian hingga atraksi wisata.

2. *What to do*

Ditempat tersebut selain dapat banyak dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas-fasilitas rekreasi yang dapat membuat para wisatawan merasa nyaman. Ketika menikmatinya terutama Ketika saat berdarmawisata.

3. *What to buy*

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat, sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal.

4. *What to arrived*

Pencapaian dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana mengunjungi tempat wisata tersebut, akses berkendara yang mudah diakses dan berapa lama untuk mencapai tempat wisata tersebut.

2.2 Studi Banding berdasarkan Tema

2.2.1 Missouri Botanical Garden

Missouri Botanical Garden adalah kebun raya tertua yang terus beroperasi di AS. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1859 dan telah berjalan sejak saat itu. Berbagai taman tersebar di antara 79 hektar tanah.



Gambar 2.1 Site plan Missouri botanical garden

(Sumber: <https://www.missouribotanicalgarden.org/>)

Climatron adalah konservatori utama, dan itu adalah salah satu hal terbaik untuk dilihat di Kebun Raya Missouri. Kubah geodesik menampung lebih dari setengah acre taman, dan merupakan bagian ikon dari lanskap taman. Di dalamnya terdapat hutan buatan, rumah kaca, air terjun, dan jembatan batu.



Gambar 2.2 Site Orchid Forest

Sumber : <https://www.missouribotanicalgarden.org/>

2.3 Studi banding Taman Anggrek

2.3.1 Singapoer Botanical Garden

Pada awalnya Singapore Botanical Garden merupakan Kebun Percobaan di Singapura yang didirikan tahun 1822 oleh Pemerintah di Bukit Fort Canning oleh Sir Stamford Raffles yang Luasnya mencapai 74 Ha.



Gambar 2.3 Orchid garden
(Sumber: www.nparks.gov.sg)

Bangunan berbentuk persegi terletak di tengah site, Taman ini terbagi menjadi 4 pintu utama yang masing-masing memiliki atraksinya sendiri, terdapat pintu masuk tanglin, Tyersall gallop, nassim dan bukit timah. Terdapat amfiteater dengan konsep terapung diatas danau kecil dimana pengunjung dapat langsung menyaksikan dengan alas rumput. Berikut gambar master plan dan site plan dapat di lihat pada **Gambar 2.7.**



Gambar 2.4 Site Plan Singapoer Botanical Garden dan National Orchid Garden
(Sumber: www.nparks.gov.sg)

Kebun Anggrek

Kebun Nasional Anggrek merupakan objek utama di Kebun Botani Singapura. Terletak di sisi barat, kebun seluas tiga hektare ini memiliki koleksi lebih dari 1.000 spesies dan 2.000 anggrek hasil persilangan. Beberapa jenis koleksi tanaman anggrek dapat dilihat pada **Gambar 2.8**.



Moth Orchid

Dancing Lady Orchid

Boat Orchid

Singapore Orchid

Gambar 2.5 Tanaman Anggrek

(Sumber: www.nparks.gov.sg)

Kesimpulan :

Pembentukan desain dengan menghadirkan banyak tanaman anggrek hasil persilangan menjadi daya tarik wisatawan maupun peneliti dapat dicontoh pada perancangan botanical garden visitor center.

2.3.2 Orchid Forest

Orchid Forest Cikole Lembang berlokasi di Desa Cikole Kecamatan Lembang tepatnya di Jalan Raya Tangkuban Perahu Km 8. Luas total kawasan yakni 10,4 ha yang tersebar di petak 49c1, 49c2, dan 49a BKPH Lembang.



Gambar 2.6 Orchid House

(Sumber: Dok.pribadi)

Kawasan wisata ini memiliki daya tarik udara yang sejuk, keindahan hutan pinus, serta edukasi mengenai budidaya dan beragam jenis anggrek. Kondisi jalan menuju kawasan beraspal, dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun empat. Peta lokasi kawasan Orchid Forest Cikole Lembang yang merupakan lokasi penelitian. Secara geografis letak Orchid Forest Cikole Lembang berada pada ketinggian 1500 m di atas permukaan laut (DPL), dengan curah hujan rata-rata pertahun adalah 2700 mm dengan suhu udara 12- 290C (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat 2010). Berikut **Gambar 2.10** yang merupakan site plan dari orchid forest⁴.



Gambar 2.7 Site Plan Orchid Forest (diedit)

Orchid Forest Cikole Lembang merupakan kawasan wisata alam yang tetap mempertahankan keberadaan hutan pinus sebagai daya tarik wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpaduan taman anggrek dan 8 hutan pinus tidak mengganggu ekosistem hutan lindung.

Fasilitas penunjang yang berada di Orchid Forest ini diantaranya adalah gerbang masuk, resto, souvenir dan coffeshop. Gerbang masuk dapat dilihat pada **Gambar 2.11**.



Gambar 2.8 Gerbang masuk
(Sumber: Dok.pribadi)

Terdapat 2 jenis toko oleh-oleh di orchid forest ini. Pertama toko souvenir dan yang kedua adalah bazaar anggrek. Para pengunjung dapat membeli anggrek hasil

pembibitan di toko agroshop dan juga tanaman sukulen. Toko dapat dilihat pada **Gambar 2.12.**



Gambar 2.9 toko souvenir dan bazaar anggrek
(Sumber: Dok.pribadi)

Resto dapat dilihat pada **Gambar 2.13.**



Gambar 2.10 Denah Lt 12 Pine kitchen
(Sumber: Dok.pribadi)